BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah menjelaskan dan menganalisa data hasil temuan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Dalam tayangan tersebut terdapat pesan-pesan kekerasan komunikasi yang diucapkan dalam tayangan Pagi-Pagi Pasti Happy dan dikategorikan kedalam kekerasan komunikasi bentuk verbal (kata-kata), cara pengucapan yang dilakukan nya pun terdapat banyak sindiran yang ditujukan pada beberapa orang dan tentu nya menyakitkan untuk orang tersebut. Terdapat bentuk kekerasan komunikasi yaitu kekerasan komunikasi verbal dari dalam tayangan tersebut hanya terdapat kekerasan komunikasi verbal seperti mencela dan mengandung unsur negatif.
b. Berdasarkan analisis menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce terdapat Unsur kekerasan komunikasi dalam video tayangan talkshow Pagi-Pagi Pasti Happy , unsur tersebut termasuk kedalam kekerasan komunikasi verbal, karena terdapat kata-kata yang tidak baik yang dapat mengguncang psikologis seseorang, yaitu kata-kata yang bersifat mengejek yaitu subjek melakukan tindakan yang berupa suatu ucapan negatif yang bertujuan untuk menghina si objek yang dapat menyakiti hati atau perasaan si objek. Memakiyaitu subjek mengucapakan kata kata kasar namun dengan nada lembut terhadap objek yang bersifat merendahkan atau melecehkan objek. Pencelaan yaitu subjek melakukan panggilan yang berupa celaan.

B. IMPLIKASI

Dengan memperhatikan pesan apa saja yang terkandung dalam sebuah talkshow tersebut. Hal ini perlu dijadikan bahan pertimbangan untuk masyarakat agar dapat memahami pesan positif atau negatif yang terkandung dalam talkshow tersebut. Pesan mengenai kehidupan manusia yang ditampilkan di tayangan talkshow baik itu negatif maupun positif merupakan pembelajaran dalam menjalani kehidupan sehingga penonton atau masyarakat dituntun untuk memfilter dengan baik pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah talkshow.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para produser dalam membuat sebuah tayangan di Tv, karena sebuah tayangan di tv bukan hanya media hiburan semata melainkan juga harus dapat memberikan fungsi sebagaimana dari tayangan tersebut yakni harus bisa informatif dan memberikan edukasi kepada masyarakat yang menonton tayangan tersebut.

C. SARAN

Dari pemaparan yang telah di bahas di atas dan memberikan kesimpulan dari penelitian, ada beberapa saran untuk dijadikan sebagai pertimbangan, diantaranya :

a. Mahasiswa

Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis menyarankan kepada mahasiswa yang berminat untuk meneliti kekerasan komunikasi dalam bentuk verbal analisis semiotika charles sanders peirce hendaknya lebih memahami konsep tersebut, agar data yang semiotika dan data hasil yang telah dianalisis dapat menghasilkan data yang lebih akurat.

b. Kampus IAIN

Penelitian ini alangkah lebih baiknya jika tidak sampai berhenti disini karena perlu adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih detail kembali, agar penelitian ini lebih memberi pemahaman dan manfaat mengenai bentuk kekerasan komunikasi dalam kata-kata(verbal) maupun non verbal sehingga pemahaman tersebut bisa sampai ke kalangan atas hingga kalangan bawah.

c. Masyarakat

Masyarakat seharusnya mampu memilih tayangan yang memang aman baik untuk di tonton dan yang tidak baik untuk ditonton sehingga tidak menimbulkan efek yang negatif dari penonton maupun dari masyarakat itu sendiri.

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON